

HUBUNGAN KADAR HEMOGLOBIN DAN STATUS GIZI PADA PASIEN YANG MENJALANI HEMODIALISIS DI RUMAH SAKIT ANNA MEDIKA BEKASI DAN TINJAUANNYA DARI SISI ISLAM

Mia Purhayati¹, Linda Armelia², Siti Nur Riani³

ABSTRAK

Latar Belakang: Penyakit ginjal kronik (PGK) adalah suatu proses patofisiologis dengan etiologi beragam yang dapat mengakibatkan penurunan fungsi ginjal progresif dan pada umumnya berakhir dengan gagal ginjal. Hemodialisis masih merupakan pengganti ginjal utama disamping peritoneal dialisis dan transplantasi ginjal disebagian besar negara di dunia. Salah satu komplikasi yang dapat terjadi yaitu anemia dan malnutrisi. Islam menjelaskan tentang *maqashid al-Syariat* yang berarti makna dan tujuan yang terdiri dari lima kemaslahatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin (Hb) dengan status gizi pada pasien yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi dan tinjauannya dari sisi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kadar hemoglobin (Hb) dengan status gizi pada pasien yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi dan tinjauannya dari sisi Islam.

Metode: Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif dengan rancangan penelitian cross sectional. Populasi dalam penelitian ini adalah pasien PGK yang menjalani hemodialisis di Rumah Sakit Anna Medika Bekasi. Pemilihan sampel menggunakan teknik *simple random sampling* dengan syarat memenuhi kriteria inklusi. Pengambilan data sekunder (rekam medis) dan primer (kuesioner).

Hasil: Dari 55 sampel penderita PGK ditemukan terbanyak pada jenis kelamin laki-laki (60%), usia 55-64 tahun (41.8%), pekerjaan kerja swasta (36.4%), kadar hemoglobin ringan 7-9 g/dL, dan status gizi baik (96.4%). Berdasarkan uji statistik didapatkan p 0.334 dimana kadar Hb dibawah normal tidak terdapat hubungan dengan status gizi.

Simpulan: Pada penelitian ini didapatkan bahwa banyak pasien mengalami penurunan kadar Hb, status gizi baik dan tidak terdapat hubungan yang berarti antara kadar Hb dengan status gizi. Di sini, meskipun tidak adanya hubungan antara kadar Hb dengan status gizi, pasien harus tetap menjaga keseimbangan dalam tubuh dengan pola hidup sehat.

Kata Kunci: Penyakit ginjal kronik, Hemodialisis, Kadar Hemoglobin, Anemia, Status Gizi

¹Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

²Staf pengajar bagian Pendidikan Kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

³Staf pengajar bagian Agama Islam Fakultas Kedokteran Universitas YARSI

HEMOGLOBIN CONTEXT RELATIONSHIPS AND NUTRITION STATUS ON PATIENTS WHICH HEALTH THE HEMODIALYSIS IN ANNA MEDIKA BEKASI HOSPITAL AND THE REVIEW OF THE ISLAM SIDE

Mia Purhayati¹, Linda Armelia², Siti Nur Riani³

ABSTRACT

Background: Chronic renal disease (CKD) is a pathophysiological process with a diverse etiology that can lead to progressive renal dysfunction and generally ends with renal failure. Hemodialysis is still a major renal replacement in addition to peritoneal dialysis and renal transplantation in most countries of the world. One of the complications that can occur that is anemia and malnutrition. Islam explains about maqashid al-syariat meaning meaning and purpose which consist of five kemaslahatan. This study aims to determine the association of hemoglobin (Hb) levels with nutritional status in patients undergoing hemodialysis at Anna Medika Hospital in Bekasi and its review from the side of Islam. This study aims to determine the association of hemoglobin (Hb) levels with nutritional status in patients undergoing hemodialysis at Anna Medika Hospital in Bekasi and its review from the side of Islam.

Method: The type of research used in this study is descriptive quantitative with cross sectional study design. The population in this study were PGK patients undergoing hemodialysis at Rumsh Sakit Anna Medika Bekasi. Sample selection using simple random sampling technique with condition to fulfill inclusion criteria. Secondary data collection (medical record) and primary (questionnaire).

Results: Of the 55 samples of CKD patients were found to be the highest among male sex (60%), age 55-64 years (41.8%), private employment (36.4%), mild hemoglobin 7-9 g / dL, good nutrition (96.4%) .Based on the statistical test obtained p 0.334 where Hb levels below normal there is no relationship with nutritional status.

Conclusion: In this study found that many patients have decreased Hb levels, good nutritional status and there is no significant relationship between Hb levels with nutritional status. Here, despite the absence of an association between Hb levels and nutritional status, patients should maintain a healthy balance in the body.

Keywords: Chronic renal disease, hemodialysis, Hemoglobin level, anemia, nutritional status

¹ Student of YARSI University Faculty of Medicine

²Staff of the Medical Education Faculty of YARSI University

³Staff of Islamic Religion Department of YARSI University Faculty of Medicine